ARTIKEL

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM PENGURANGAN ANGKA MELALUI MEDIA POHO HITUNG PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA NGETOS KECAMATAN NGETOS KABUPATEN NGANJUK

Oleh:

BINTI UMI FADLILAH

NPM : 13.1.01.11.0092

Dibimbing oleh :

1. Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi.

2. Ridwan, S.Ag., M.Pd.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	:BINTI UMI FADLILAH
NPM	:13.1.01.11.0092
Telepun/HP	:0857 4883 3427
Alamat Surel (Email)	: fadilahumi760@gmail.com
Judul Artikel	: Mengembangkan Kognitif dalam Pengurangan Angka Melalui Media Pohon hitung pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Ngetos Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk
Fakultas – Program Studi	: FKIP – PG-PAUD
Nama Perguruan Tinggi	:Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jln. Kh. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme.
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 02 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi. NIDN. 0729078402	Ridwan, S.Ag., M.Pd. NIDN. 0725037101	Binti Umi Fadlilah NPM. 13.1.01.11.092

Binti Umi Fadlilah | 13.1.01.11.0092
FKIP - PG-PAUD
simki.unpkediri.ac.id
|| 1||

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM PENGURANGAN ANGKA MELALUI MEDIA POHO HITUNG PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA NGETOS KECAMATAN NGETOS KABUPATEN NGANJUK

BINTI UMI FADLILAH
NPM : 13.1.01.11.0092
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Email : fadilahumi760@gmail.com
Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi.[1] Dan Ridwan, S.Ag., M.Pd.[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa kemampuan kognitif anak dalam pengurangan angka masih rendah dan belum sepenuhnya terwujud pada anak Kelompok A TK Dharma Wanita Ngetos Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk. Permasalahan penelitian ini adalah : "Apakah menggunakan media pohon hitung dalam pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan kognitif dalam pengurangan angka pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Ngetos Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk?". Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas. Jumlah subyek sebanyak 21 anak, yang terdiri dari 11 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus. Menggunakan instrumen berupa lembar observasi unjuk kerja, lembar penilaian anak, dan lembar observasi guru, Hasil penelitian ini adalah meningkatnya kemampuan kognitif anak dalam pengurangan angka. Pada siklus I dinyatakan tuntas 28,57%, siklus II 66,67% dan pada siklus III 90,48%, maka dapat disimpulkan adanya peningkatan kemampuan kognitif dalam pengurangan angka pada anak Kelompok A TK Dharma Wanita Ngetos Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk dengan menggunakan media pohon hitung.

Kata kunci : Kognitif, Pengurangan Angka, Pohon Hitung.

I. LATAR BELAKANG

Aspek perkembangan yang berhubungan dengan kemampuan berpikir yaitu perkembangan kognitif. Proses pengetahuan dengan berpikir merupakan fungsi kritis dalam kehidupan yang memungkinkan anak dapat beradaptasi dengan lingkungan. Anak secara alami memiliki jiwa ingin tahu yang besar dan akan belajar secara maksimal apabila anak diberi kesempatan untuk melakukan secara langsung dan terlibat dalam situasi yang memungkinkan membangun pengetahuan barunya. Selain itu, kognitif merupakan suatu proses berpikir yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Kemampuan kognitif juga digunakan untuk memecahkan berbagai masalah dalam hidup. Jenis-jenis aktivitas yang melibatkan kapasitas kognitif yaitu : merenung, berpikir, berkonsentrasi, mengingat, dan dalam menentukan sebuah keputusan (Sujiono, 2007:1.3).

Perkembangan kognitif sering dikaitkan dengan kecerdasan logis matematik, yaitu kemampuan yang berkenaan dengan rangkaian alasan, mengenal pola-pola dan aturan. Seperti yang dikemukakan oleh Yaumi (2013:15) yaitu dalam perkembangan kognitifnya, anak akan menyukai bermain dengan bilangan dan menghitung, pengurangan angka, suka teka-teki, suka untuk diatur, baik dalam *problem solving*, mengenal pola-pola, menyukai permainan matematika, mempunyai kemampuan untuk berpikir abstrak, suka komputer, selalu ingin mengetahui bagaimana sesuatu itu berjalan, terarah dalam melakukan kegiatan yang berdasarkan aturan, tertarik pada pernyataan logis, berpikir dengan konsep yang jelas dan suka melakukan percobaan dengan cara yang logis. Pengurangan angka di TK tidak hanya terkait dengan kemampuan kognitif saja, tetapi juga kesiapan mental sosial dan emosional, karena itu dalam pelaksanaannya harus dilakukan secara menarik, bervariasi dan menyenangkan. Metode pengurangan angka merupakan bagian dari matematika, hal ini diperlukan untuk menumbuhkembangkan keterampilan berhitung yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, terutama konsep bilangan yang merupakan juga dasar bagi pengembangan kemampuan matematika maupun kesiapan untuk

mengikuti pendidikan selanjutnya. Namun pada kenyataannya, pembelajaran pengurangan angka masih terasa sulit terutama bagi anak usia dini. Hal tersebut dapat dilihat ketika guru menenerangkan dan memberi contoh bagaiamana cara mengurangkan angka dengan jari, anak merasa bingung bagaimana membedakan teknik penambahan dan pengurangan angka menggunakan jari. Pada saat guru memberi kegiatan pengurangan angka pada lembar kerja anak, anak justru menggunakan teknik penambahan dengan jari dalam menyelesaikan kegiatan tersebut, sehingga hasil pembelajaran pengurangan angka belum berjalan secara optimal. Penerapan pembelajaran yang tidak tepat telah berdampak kepada menurunnya hasil belajar sebagian anak. Hal tersebut dianggap sebagai salah satu sumber kegagalan belajar, yang menjadikan anak untuk cenderung pasif yang berorientasi pada hasil belajar anak. Dalam pembelajaran pengurangan angka guru sering dihadapkan pada persoalan yang berkaitan dengan hasil belajar, anak didik yang terlalu banyak, tingkat konsentrasi anak yang berbeda, serta kemampuan yang berbeda pada setiap anak, sehingga pembelajaran tidak berjalan dengan optimal, hasil yang dicapai tidak memenuhi harapan. Dari jumlah anak didik 21 anak, hanya ada 4 anak yang dapat mengoperasikan pengurangan angka, sedangkan 17 anak masih belum mampu dalam pengurangan angka, sehingga dapat disimpulkan hampir 80% anak belum mampu dalam pengurangan angka. Rendahnya kemampuan anak dapat disebabkan karena anak ramai, kurang memperhatikan guru saat memberi penjelasan, serta anak kurang berkonsentrasi dalam belajar.

Dengan adanya masalah seperti yang disebutkan di atas, guru merasa perlu melakukan usaha perbaikan terhadap pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan media pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti menggunakan judul **"Mengembangkan Kemampuan Kognitif dalam Pengurangan Angka Melalui Media Pohon Hitung pada Anak Kelompok A Tk Dharma Wanita Ngetos Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk".**

1. Kemampuan Kognitif

Menurut Piaget (dalam Morrison, 2012: 69), kognitif adalah interaksi dari hasil

kematangan manusia dan pengaruh lingkungan. Manusia aktif mengadakan hubungan dengan lingkungan, menyesuaikan diri terhadap objek-objek yang ada disekitarnya merupakan proses interaksi untuk mengembangkan dan memproses kemampuan berpikir yang spesifik.

2. Pengurangan Angka

Pengurangan berasal dari kata kurang yang dalam Kamus Besar Bahasa Indonesi berarti : 1) belum atau tidak cukup, 2) untuk menyatakan bilangan, ukuran yang sedikit (satu, dua, tiga) lagi menjadi bilangan bulat. Sementara definisi pengurangan adalah proses cara, cara perbuatan mengurangi atau mengurangkan.Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 616).

3. Media Pohon Hitung

Menurut Okvitasari (2012: 7), pohon hitung adalah alat peraga yang digunakan bersama dengan kartu bilangan, kartu gambar dan tanda operasional hitung (+ dan -). Anak didik dapat secara bergantian atau berlomba untuk menghitung soal yang diberikan guru dan meletakkan angka yang benar di pohon hitung. Dengan pohon hitung anak didik dapat pula belajar sendiri untuk membuat soal, menyelesaikannya dan memahami proses penghitungan. Dengan memahami proses berhitung kerancuan siswa akan penjumlahan dan pengurangan akan berkurang.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus. Menggunakan instrumen berupa lembar observasi unjuk kerja, lembar penilaian anak, dan lembar observasi guru, dokumentasi berupa foto-foto kegiatan yang digunakan, dan teknik penilaiannya adalah unjuk kerja.

1. Subjek yang dinilai :
   Anak Kelompok A TK Dharma Wanita Ngetos Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk.
2. Kemampuan yang dinilai :
   Kemampuan kognitif dalam pengurangan angka.
3. Indikator : Mampu menyebutkan hasil pengurangan.
4. Teknik penilaian : Unjuk Kerja
5. Prosedur Penelitian :
   a. Guru menyiapkan media.
   b. Guru mendemonstrasikan menyebut hasil pengurangan

angka dengan bentuk buah pada pohon hitung.

c. Anak ditunjuk maju satu persatu menyebut dan menunjuk bentuk buah hasil pengurangan.
d. Anak dipersilahkan menyebutkan hasil pengurangan angka pada lembar kerja anak.
e. Guru memberikan penilaian kepada anak tentang kemampuan kognitif dalam pengurangan angka.

6. Kriteria Peniaian:
   a. Anak mendapatkan nilai bintang empat (★★★★) jika anak mampu menyebutkan hasil pengurangan angka tanpa bantuan guru dengan tepat dan benar.
   b. Anak mendapatkan nilai bintang tiga (★★★) jika anak mampu menyebutkan hasil pengurangan dengan benar tetapi ada beberapa yang belum tepat.
   c. Anak mendapatkan nilai bintang dua (★★) jika anak sudah mampu menyebutkan hasil pengurangan tetapi masih dengan bantuan guru.
   d. Anak mendapatkan nilai bintang satu (★) jika anak belum mampu dalam menyebut hasil pengurangan angka.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, hasil belajar anak didik dari siklus I, II, dan III dapat dijabarkan melalui tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1
Hasil Penilaian Kemampuan Kognitif dalam Pengurangan Angka Pra Tindakan Sampai dengan Siklus III

Pelak sanaan siklus	Hasil Penilaian					
	★ 1	★ 2	★ 3	★ 4	Belum Tuntas	Tuntas
Pra Tindakan	57%	23%	19%	-	81%	19%
Siklus I	43%	29%	24%	5%	72%	28%
Siklus II	-	33%	52%	14%	33%	67%
Siklus III	-	28%	28%	57%	10%	90%

Berdasarkan data tabel di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar sebesar 9% pada siklus I, 38% pada siklus II, 24% pada siklus III. Berdasarkan data tersebut menunjukkan ketuntasan belajar anak didik telah memenuhi kriteria yang ditetapkan yaitu minimal 75%. Dengan demikian dinyatakan bahwa media pohon hitung dapat mengembangkan kemampuan kognitif dalam pengurangan angka pada anak Kelompok A TK Dharma Wanita Ngetos Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2005. *Pengertian Pengurangan*. (online). tersedia: http://kbbi.web.id, diunduh 30 Desember 2016.

Morrison, Georgeus. 2012. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks.

Okvitasari, Theresia Lely. 2012. *Pengertian Pohon Hitung.* (online). tersedia: http://lelyokvi.blogspot.co.id/2012_09_01_archive.html, diunduh 05 April 2017.

Sujiono, Y.N. dkk. 2007. *Metode Pengembangan Kognitif.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Yaumi, M. 2013. *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences)*. Jakarta: Kencana.